



Terbit online pada laman web jurnal : <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

## Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

### Bijak dalam Menggunakan Antibiotika di Nagari Padang Laweh

Dwisari Dillasamola\*, Hansen Nasif, dan Yufri Aldi

Fakultas Farmasi, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

\*Corresponding author. E-mail address: [dwisaridillasamola@phar.unand.ac.id](mailto:dwisaridillasamola@phar.unand.ac.id)

**Keywords:**

antibiotics,  
counseling,  
education, the  
people of Nagari  
Padang Laweh

**ABSTRACT**

*The high use of antibiotics inappropriately among the community today causes the problem of antibiotic resistance. Antibiotic resistance occurs when microorganisms have the ability to withstand the effects of an antibiotic drug. This can cause losses in terms of health, economy, and public health. To prevent the inappropriate use of antibiotics, education is carried out on how to use antibiotics wisely, which is good and right. The counseling method in this service activity is the lecture method where this method is good for targets with high and low education, especially the general public. The results that this service was that the community looks enthusiastic about carrying out this community service activity. The conclusion of this activity is that education and counseling can increase public knowledge about the use of antibiotics.*

**Kata Kunci:**

antibiotika, edukasi,  
masyarakat Nagari  
Padang Laweh,  
penyuluhan

**ABSTRAK**

Tingginya penggunaan antibiotika secara tidak tepat di kalangan masyarakat saat ini menyebabkan terjadinya masalah resistensi antibiotika. Resistensi antibiotika terjadi ketika mikroorganisme memiliki kemampuan untuk menahan efek dari obat antibiotik. Hal ini dapat menimbulkan kerugian baik dari segi kesehatan, ekonomi, maupun kesehatan masyarakat. Untuk mencegah penggunaan antibiotik yang tidak tepat ini, maka dilakukanlah penyuluhan tentang bagaimana penggunaan antibiotik yang bijak yaitu baik dan benar. Metode penyuluhan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu metode ceramah dimana metode ini baik untuk sasaran yang berpendidikan tinggi maupun rendah khususnya masyarakat umum. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat terlihat antusias dalam menjalani kegiatan pengabdian masyarakat ini dan terlihat masyarakat sangat aktif dalam bertanya serta berdiskusi dengan pemateri. Adapun kesimpulan kegiatan ini adalah edukasi dan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotika.

## PENDAHULUAN

Antibiotik merupakan suatu zat kimia yang dihasilkan oleh fungi dan bakteri yang berkhasiat mematikan bakteri dalam dosis yang relatif kecil (Rahardja, 2015). Antibiotik diindikasikan untuk penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri. Oleh karena itu, pemberian antibiotika disarankan untuk pasien yang mengalami gejala akibat infeksi bakteri. Sekitar 40-60% dalam suatu studi ditemukan bahwa antibiotik digunakan secara tidak rasional, bahkan antibiotik digunakan untuk penyakit-penyakit yang seharusnya tidak memerlukan terapi antibiotik (Permenkes, 2017).

Salah satu faktor yang sangat penting yang berperan dalam peningkatan resistensi antibiotik adalah faktor kepatuhan pasien. Pasien sering tidak meminum antibiotik sesuai aturan terapi yang seharusnya, seperti dosis yang terlewatkan atau tidak menyelesaikan terapi sesuai dengan penyakit yang dideritanya (Oyetunde, 2010).

Berdasarkan penelitian Pechère, *et al.* (2007), faktor-faktor yang berpengaruh pada penggunaan antibiotik meliputi tingkat pengetahuan pasien, kurangnya instruksi dari dokter dan tenaga kesehatan lain, harga obat, durasi terapi, frekuensi dosis, bentuk sediaan, kemasan obat, efat samping, dan komitmen. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan antibiotik diperlukan untuk melakukan intervensi yang tepat (Pechère, *et al.*, 2007).

Edukasi tentang penggunaan antibiotik yang tepat dalam mencegah terjadinya infeksi menjadi hal yang sangat penting. Diperlukan edukasi/informasi terkait penggunaan antibiotik yang tepat agar tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penggunaan antibiotik yang tepat dapat mencapai tahap yang diharapkan, sehingga tidak terjadi penyalahgunaan antibiotika di kalangan masyarakat (WHO, 2015).

Padang Laweh merupakan salah satu Nagari yang secara administratif tergabung dalam Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam. Terletak di kaki Gunung Singgalang dengan luas 690 ha. Nagari Padang Laweh merupakan salah satu nagari dari lima nagari yang ada di Kecamatan Sungai Pua, terletak di ketinggian  $\pm$  985 - 1505 mpl dengan luas daerah  $\pm$  690 ha, yang mempunyai 4 Jorong dengan masing-masing jorong sebagai berikut: Jorong Talao, Jorong Tapat, Jorong Batu Gadang, dan Jorong Kubu.

Pembangunan dalam bidang kesehatan atau peningkatan derajat kesehatan masyarakat merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia. Untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat diperlukan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang baik. Kaitan dengan hal tersebut di atas berbagai sarana dan prasarana kesehatan yang tersedia di Nagari Padang Laweh yaitu: 2 unit posyandu, 1 unit puskesri, 1 unit puskesmas pembantu, dan 2 unit praktek bidan.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Nagari Padang Laweh tentang penggunaan antibiotika. Pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan metode pengabdian masyarakat dengan metode penyuluhan berupa ceramah dan di akhir sesi diberikan kesempatan kepada peserta penyuluhan untuk memberikan pertanyaan.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan
  - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Mesjid Al-Safar Jorong Batu Gadang Nagari Padang Laweh Kecamatan Sungai Pua.
  - b. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus Mesjid Al-Safar.
  - c. Pengurusan administrasi.

- d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi.
  - e. Persiapan tempat untuk penyuluhan yaitu menggunakan Mesjid di Nagari Padang Laweh.
2. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan
    - a. Pembukaan dan perkenalan dengan masyarakat yang ikut dalam penyuluhan kesehatan di Nagari Padang Laweh yang menjadi sasaran kegiatan.
    - b. Penyuluhan mengenai bagaimana cara menggunakan antibiotik yang bijak dan baik.
    - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan masyarakat sebagai peserta penyuluhan mengenai penggunaan antibiotik yang baik.
  3. Penutupan
    - a. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (masyarakat).
    - b. Berpamitan dengan pengurus Mesjid Al-Safar dan Wali Jorong Batu Gadang.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Agustus 2022 di Nagari Padang Laweh. Jumlah peserta dalam penyuluhan ini sebanyak 40 orang yang ditentukan secara acak khususnya pada masyarakat di Jorong Batu Gadang, Kenagarian Padang Laweh, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode presentasi, ceramah, dan diskusi. Presentasi berisi tentang pengetahuan pengenalan dan tujuan penggunaan antibiotik, penggunaan antibiotik yang tepat, dan resistensi antibiotik. Pemberian dan penjelasan presentasi oleh pemateri. Ceramah disampaikan oleh pemateri dengan materi yaitu Bijak dalam Menggunakan Antibiotik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang penggunaan antibiotik yang bijak di Jorong Batu Gadang, Kenagarian Padang Laweh, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam secara umum berjalan dengan lancar. Peserta KKN yang kebetulan sedang melaksanakan KKN di Nagari Padang Laweh ikut serta dalam proses persiapan acara penyuluhan ini mulai dari tempat sampai mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di Jorong Batu Gadang Kenagarian Padang Laweh. Tempat yang dipakai dalam kegiatan penyuluhan ini adalah Mesjid Al-Safar yang terdapat di Jorong Batu Gadang Kenagarian Padang Laweh.

*Output* yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Masyarakat di Jorong Batu Gadang diberikan penyuluhan kesehatan mengenai penggunaan antibiotik yang bijak dan baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dari hasil penyuluhan, masyarakat memahami mengenai isi materi yang telah disampaikan dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan diantaranya:
  - a. Apakah antibiotik dapat kita simpan dan kita gunakan untuk penyakit yang lain? Misalnya sakit gigi?
  - b. Apakah kita boleh menggunakan resep yang pernah kita dapatkan untuk pengobatan penyakit yang kita derita sekarang? (dengan alasan merasakan gejala yang sama dengan penyakit sebelumnya)

Kegiatan penyuluhan ini dimulai pada jam 13.30 WIB. Sebelum memulai kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan masyarakat tentang antibiotik. Setelah menggali pengetahuan masyarakat, pemateri mulai memaparkan materi penyuluhan mengenai penggunaan antibiotik yang bijak. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung, peserta penyuluhan tampak memperhatikan materi yang disampaikan oleh pemateri.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi, pemateri memberikan kepada peserta penyuluhan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Didapatkan 2 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri menyakan sekali lagi kepada peserta apakah masih ada pertanyaan atau hal lain yang diragukan. Kegiatan penyuluhan ini ditutup dengan sesi foto bersama antara pemateri dengan peserta penyuluhan.

Oh, *et al.* (2011) mengatakan bahwa pengetahuan terhadap antibiotika di masyarakat memiliki peran penting dalam keberhasilan pengobatan. Terjadi peningkatan pengetahuan penggunaan antibiotika yang lebih baik sesudah penyuluhan dari pada sebelum penyuluhan (Oh, *et al.*, 2011).

Strategi pengendalian resistensi yang paling utama merekomendasikan pendidikan untuk masyarakat umum dengan mempromosikan penggunaan antibiotika yang sesuai (Malin, 2010). Perekomendasi pendidikan berupa penyuluhan diharapkan dapat memberi pengaruh bagi pengetahuan masyarakat. Penyuluhan kesehatan merupakan suatu bentuk kegiatan edukasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap. Dengan adanya kegiatan edukasi berupa penyuluhan, maka responden akan memperoleh pembelajaran dan informasi yang menghasilkan suatu perubahan perilaku termasuk pengetahuan dan sikap.



Gambar 1. Peserta KKN yang mengikuti kegiatan pengabdian



Gambar 2. Spanduk Kegiatan



Gambar 3. Tanya jawab peserta penyuluhan dengan pemateri



Gambar 4. Sesi diskusi



Gambar 5. Peserta penyuluhan



Gambar 6. Foto bersama

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai penyuluhan kesehatan tentang penggunaan antibiotik yang bijak di Jorong Batu Gadang, Kenagarian Padang Laweh, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam telah terlaksana dengan baik dan kegiatan penyuluhan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat Jorong Batu Gadang, Nagari Padang Laweh. Diharapkan kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan kesehatan terutama mengenai penggunaan obat-obatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak Nagari Padang Laweh, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya kepada mahasiswa Universitas Andalas yang melaksanakan KKN di Nagari Padang Laweh yang sudah membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahardja THTK. 2015. Obat-obat penting: khasiat, penggunaan dan efek-efek sampingnya [Internet]. Elex Media Komputindo.
- Permenkes RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Permenkes RI.;34-44.
- Oyetunde, O.O., Olugbake, O.A., Famudehin, K.F. 2010. Evaluation Of Use Of Antibiotic Without Prescription Among Young Adults. *African J Pharm Pharmacol*;4(10):760-2.

- World Health Organization. 2015. WHO global strategy for containment of antimicrobial resistance, World Health Organisation. WHO Glob Strateg Contain Antimicrob Resist ;WHO/CDS/CS:1-105.
- Pechère, J.C., Hughes, D., Kardas, P., and Cornaglia, G. 2007. "Non-compliance with antibiotic therapy for acute community infections: a global survey". *Int. J. Antimicrob. Agents* 29 (3): 245-53.
- Oh, A.L., Hassali, M.A., Al-Haddad, M.S., Sulaiman, S.A.S., Shafie, A.A., and Awaisu, A. 2011. Public knowledge and attitudes towards antibiotic usage: A cross-sectional study among the general public in the state of Penang, Malaysia. *J Infect Dev Ctries* ;5(5):338-47.
- Malin, A., A. Vernby, J. Berg and C. S. Lundborg. 2010. A survey of public knowledge and awareness related to antibiotic use and resistance in Sweden. *Journal of Antimicrobial chemotherapy*.